

**LAPORAN PENELITIAN
HIBAH PENELITIAN KOMPETENSI FKIP UNMUL**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN
BIOLOGI DI SMA NEGERI 3 SAMARINDA**



TIM PENELITIAN:

Ketua	: Dr. H. Akhmad, M. Kes	19631231 199003 1 040
Anggota	: Dr. H. PM. Labulan, M.Pd	19570421 198601 1 001

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
TAHUN 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Implementasi Manajemen Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 3 Samarinda
2. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Dr. H. Akhmad, M.Kes
 - b. Nip. : 19631231 199003 1 040
 - c. NIDN : 0020126304
 - d. Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda I/IVc
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - f. Fakultas/Jurusan : FKIP/MIPA
 - g. Alamat Institusi : Jalan Muara Pahu, Gunung Kalua Samarinda
 - h. Alamat Rumah : Jalan KH. Wahid Hasyim 2 Perum. Kayu Manis Blok D-10 Sempaja Samrinda
 - i. Nomor Hp. : 08125877029
 - j. Alamat email : akhmad_63@yahoo.com
3. Jumlah Anggota Peneliti : 1 orang
4. Nama Anggota : 1. Dr. H. PM. Labulan, M.Pd
5. Lokasi Kegiatan : Samarinda
6. Jumlah Biaya Penelitian : Rp. 6.000.000,- (Enam Juta Rupiah)

Samarinda, 15 Oktober 2019

Mengetahui:
Dekan FKIP Unmul,



Prof. Dr. H. Muh. Amir Masruhim, M.Kes
NIP. 19601027 198503 1 003

Ketua Peneliti,

Dr. H. Akhmad, M.Kes
NIP. 19631231 199003 1 040

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan implementasi manajemen pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Samarinda yang meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode studi lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini menghasilkan temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan melalui instrumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran biologi meliputi tiga kegiatan pokok yaitu (a) Program Tahunan (Prota), (b) Program Semester (Promes), dan (c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) Pengorganisasian pembelajaran biologi meliputi tiga kegiatan pokok yaitu: (a) Kegiatan awal (pembukaan pembelajaran), (b) Kegiatan inti pembelajaran, dan (c) Kegiatan akhir (penutup pembelajaran), (3) Pelaksanaan pembelajaran biologi mengutamakan empat komponen yaitu: (a) Kemampuan membuka pelajaran, (b) Penguasaan bahan belajar, (c) Mengacu pada Kegiatan Belajar Mengajar yang telah direncanakan, dan (d) Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran, dan (4) Kegiatan akhir pembelajaran meliputi tiga kegiatan pokok yaitu: (1) Memberikan evaluasi pembelajaran, (2) Menutup pembelajaran, dan (3) Melakukan tindak lanjut/follow up.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Manajemen Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 3 Samarinda yang meliputi Perencanaan Pembelajaran, Pengorganisasian Pembelajaran dan Pelaksanaan Pembelajaran sudah sesuai dengan standar proses dalam SNP. Sedangkan Evaluasi Pembelajaran menunjukkan adanya kesesuaian dengan standar penilaian dalam SNP.

Kata Kunci : Manajemen, Pembelajaran, Biologi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang merupakan salah satu kegiatan dalam pengembangan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil Penelitian Peningkatan Mutu Pendidikan dan Teknologi tepat guna di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman Tahun Anggaran 2019.

Penulis menyadari atas segala kekurangan baik dalam hal pengetahuan maupun wawasan yang penulis miliki, sehingga penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman, Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Amir Masruhim, M.Kes yang telah memberikan kesempatan untuk ikut berperan serta dalam program ini.
2. Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan Wakil Dekan III, yang telah memberikan dukungannya dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Ketua Jurusan MIPA FKIP Universitas Mulawarman yang telah memberikan dukungannya dalam pelaksanaan penelitian ini.
4. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMAN 3 Samarinda.
5. Kepala SMAN 3 Samarinda yang telah memberikan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu Guru Biologi SMAN 3 Samarinda yang telah memberikan dukungannya dalam penelitian ini hingga selesai.

Saran dan kritik dari berbagai pihak yang sifatnya membangun dalam menyempurnakan penelitian ini, penulis menerima dengan rasa senang hati dan lapang dada, dengan harapan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Samarinda, 15 Oktober 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tinjauan Umum Tentang Manajemen	4
B. Manajemen Pembelajaran	7
C. Hasil Belajar	10
D. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
E. Tinjauan Umum Tentang Biologi	14
F. Pembelajaran Biologi	20
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Metode dan Strategi Penelitian	24
D. Data dan Suber Data	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	26
G. Pengujian Keabsahan	26
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Analisis Data	30

C. Pembahasan	33
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	37
A. Kesimpulan	37
B. Rekomendasi	38
BAB VI. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	39
A. Anggaran Biaya	39
B. Jadwal Penelitian	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Kondisi Guru dan Pegawai SMAN 3 Samarinda berdasarkan status kepegawaian tahun pelajaran 2019/2020	29
Tabel 4.2. Kondisi sarana dan prasarana SMAN 3 Samarinda tahun pelajaran 2019/2020	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha mengubah tingkah laku dalam kehidupan, baik individu atau bermasyarakat serta berinteraksi dengan alam sekitar. Pendidikan di sekolah berperan penting untuk meningkatkan kemampuan akademik dan non akademik siswa. Peranan tersebut tentunya terkait dengan tugas pokok guru yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi, dan melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi yang dilakukan. Berdasarkan pemikiran tersebut manajemen pembelajaran dalam arti sempit diartikan sebagai kegiatan yang perlu dikelola oleh guru selama terjadinya proses interaksinya dengan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. (Rohman dan Sofan, 2012).

Pembelajaran merupakan upaya untuk membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus belajar. Dalam pembelajaran, titik tekannya adalah membangun dan mengupayakan keaktifan anak didik. Keaktifan anak didik tersebut, diharapkan mereka dapat memperoleh hasil lebih maksimal dari proses pembelajaran yang dilakukan (Ngainun Naim dan Achmad Patoni, 2017).

Manajemen Pembelajaran yang baik memang harus memiliki keempat fungsi yakni perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan atau supervisi. Begitu pentingnya proses pembelajaran dalam peningkatan mutu pendidikan maka proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan baik dan manajemen pembelajaran dapat dicapai jika fungsi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dapat diimplementasikan dengan baik dan benar dalam proses pembelajaran.

Konsep manajemen tersebut jika diterapkan dalam proses pembelajaran, maka manajemen pembelajaran diartikan sebagai usaha maupun tindakan guru sebagai pemimpin pembelajaran dikelas dilaksanakan sedemikian rupa untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan program sekolah dan juga pembelajaran. Artinya manajemen pembelajaran di sekolah merupakan pengelolaan

pada beberapa unit pekerjaan oleh personal yang diberi wewenang untuk itu muaranya pada suksesnya program pembelajaran. Dengan demikian keefektifan manajemen pembelajaran dapat dicapai jika fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dapat diimplementasikan dengan baik dan benar pembelajaran (Saiful Sagala, 2009).

Untuk dapat menjalankan proses pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan tujuan kurikulum sangat berkaitan erat dalam manajemen Proses Belajar Mengajar secara operasional yang berlangsung di dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan manajemen pembelajaran yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Manajemen pembelajaran memegang peranan yang sangat menentukan dalam Proses Belajar Mengajar. Proses Belajar Mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemeran utama. Pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 3 Samarinda, peneliti menemukan hal-hal sebagai berikut: (1) minat orang tua menyekolahkan anaknya cukup tinggi, terlihat dari jumlah siswa-siswi yang cukup besar, (2) manajemen pembelajarannya yang didukung oleh guru yang berkualifikasi S-1 dan S-2, dengan perangkat pembelajarannya, (3) sarana dan prasarana belajar yang berupa bangunan yang permanen yang terdiri dari ruang ibadah, ruang belajar, lapangan olahraga dan berbagai macam ruang laboratorium.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti implementasi manajemen dengan mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pengawasan pembelajaran di SMA Negeri 3 Samarinda.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang kajian di atas, maka yang menjadi inti permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Manajemen Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri 3 Samarinda?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mendeskripsikan implementasi manajemen pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Samarinda. Adapaun tujuan khusus dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsi perencanaan pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Samarinda.
- 2) Mendeskripsi pengorganisasian pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Samarinda.
- 3) Mendeskripsi pelaksanaan pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Samarinda.
- 4) Mendeskripsi evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 3 Samarinda.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik pada tataran teoritis maupun praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan dalam kaitannya dengan implementasi manajemen pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Samarinda.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberi motivasi bagi guru dan kepala sekolah dalam membuat pedoman sebagai acuan yang jelas tentang implementasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar. Kemudian penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Manajemen

Menurut Ricky W. Griffin, menjelaskan bahwa pengertian manajemen adalah suatu proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengoordinasian (*coordination*) dan pengontrolan (*controlling*) sumber daya untuk mencapai sasaran (*goal's*) secara efektif dan efisien. Selanjutnya James dkk., mengatakan bahwa "*Management is a dynamic system of creating an enabling environment where goals of an Organization can be achieve. To achieve these goals, there is need for different activities to be carried out. Such activities which are the main functions of management include; Planning, Organising, Directing and Controlling.*

Dari pendapat tersebut di atas, dapat diartikan bahwa Manajemen adalah sistem yang dinamis untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan dimana tujuan Organisasi dapat dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya kegiatan yang berbeda yang akan dilakukan. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan fungsi utama dari manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Selanjutnya Yeti Heryati dan Mumuh Muhsin (2014) menjelaskan secara rinci fungsi pokok dalam manajemen pendidikan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan aktivitas memilih, menentukan dan menghubungkan fakta-fakta serta membuat asumsi mengenai hal-hal yang akan datang yang dianggap penting untuk mencapai hasil yang diinginkan. Jika dihubungkan dengan pendidikan, perencanaan adalah fungsi pertama dan utama dalam manajemen pendidikan yang merupakan proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.

Perencanaan program pengembangan sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan jika dilakukan dengan proses yang benar, akan memberikan manfaat jangka panjang yang maksimal untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dengan jumlah yang tepat dan jenis orang yang tepat di tempat yang tepat dan pada waktu yang tepat.

Selanjutnya Fred C. Lunenburg, (2012) mengatakan bahwa perencanaan sumber daya manusia dimulai dengan perkiraan jumlah dan jenis karyawan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi. Perencanaan juga melibatkan analisis pekerjaan, yang terdiri dari penyusunan deskripsi pekerjaan dan spesifikasi pekerjaan.

Menurut Govindaraja M. dkk., mengatakan bahwa "*Planning is deciding in advance what to do, when to do and who is to do*". Artinya perencanaan adalah memutuskan terlebih dahulu apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya dan siapa yang akan melakukan untuk mencapai suatu tujuan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organizing berasal dari kata *organize* yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sehingga hubungan antara yang satu dengan yang lainnya saling terkait. Adapun organisasi diartikan sebagai gambaran tentang pola-pola, skema bagian yang menunjukkan garis-garis perintah, kedudukan karyawan, hubungan yang ada dan sebagainya. Dengan demikian pengorganisasian pendidikan merupakan pengaturan seluruh sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Govindaraja M. & Natarajan S. mengatakan bahwa *Organizing* berasal dari kata *organize* yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sehingga hubungan antara yang satu dengan yang lainnya saling terkait. Adapun organisasi diartikan sebagai gambaran tentang pola-pola, skema bagian yang menunjukkan garis-garis perintah, kedudukan karyawan, hubungan yang ada dan sebagainya. Dengan demikian pengorganisasian pendidikan merupakan pengaturan seluruh sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Flamholtz E. G. mengatakan bahwa “*Organizational Control is a process which is designed to motivate people to achieve goals and to influence the probability that people will behave in the desired ways*”. Artinya bahwa Pengendalian Organisasi adalah suatu proses yang dirancang untuk memotivasi orang untuk mencapai tujuan dan untuk mempengaruhi kemungkinan bahwa orang akan berperilaku dengan cara-cara yang diinginkan.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan (*Actuating*) merupakan fungsi manajemen yang terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen. Dalam pelaksanaan tidak dapat dilepaskan dari fungsi manajer sebagai pemimpin, maka diperlukan sebuah kepemimpinan. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan kelompok dalam menyusun dan mencapai tujuan. Survei menemukan bahwa pelaksanaan perekrutan dan pemberian kompensasi (imbalan) yang inovatif dalam suatu lembaga pendidikan memiliki hubungan positif yang signifikan dengan peningkatan kinerja sumber daya manusia (guru dan pegawai).

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam keseluruhan proses pendidikan. Pengawasan merupakan monitoring terhadap kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menentukan harapan-harapan yang nyata yang akan dicapai dan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap segala penyimpangan yang terjadi. Pengawasan merupakan proses dasar secara essential tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi. Proses dasarnya terdiri dari tiga tahap yaitu menetapkan standar pelaksanaan, pengukuran pelaksanaan dibandingkan dengan standar, dan menentukan kesenjangan antara pelaksanaan dan standar.

Menurut Roberts J. Mockler mengatakan bahwa *Management control is a systematic effort to set performance standards with planning objectives, to design information feedback systems, to compare actual performance with these predetermined standards, to determine whether there are any deviations and to measure their significance, and to take*

any action required to assure that all corporate resources are being used in the most effective and efficient way possible in achieving corporate objectives.

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengendalian manajemen merupakan upaya sistematis untuk menetapkan standar kinerja sesuai tujuan perencanaan, merancang sistem umpan balik informasi, membandingkan kinerja dengan standar yang telah ditentukan, dalam rangka untuk mengetahui apakah ada penyimpangan sehingga dapat dilakukan tindakan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya dalam suatu lembaga bekerja dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

B. Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran merupakan suatu istilah yang digunakan dalam dunia pembelajaran, yang terdiri dari dua kata. Kata yang pertama adalah “manajemen” yaitu penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Sedangkan kata yang kedua adalah “pembelajaran” yang berarti proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Alwi dkk, 2002).

Dalam manajemen terdapat fungsi manajemen yang terkait erat di dalamnya. Keefektifan manajemen pembelajaran dapat dicapai jika fungsi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dapat diimplementasikan dengan baik dan benar dalam program pembelajaran. Adapun fungsinya sebagai berikut:

1. Perencanaan

Menurut Abdul Majid (2011) bahwa perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Sanjaya (2008) bahwa dalam perencanaan terdapat lima program yang harus dipersiapkan oleh guru, diantaranya adalah:

- a. Menentukan alokasi waktu dan kalender akademik

Program ini berfungsi untuk mengetahui proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam satu tahun pelajaran guna mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan rumusan standar isi yang telah ditetapkan. Langkah-langkah

yang harus ditempuh adalah sebagai berikut: a) Menentukan pada bulan apa KBM akan dimulai dan berakhir pada semester pertama dan kedua.

- b. Menentukan berapa jumlah minggu efektif dalam setiap bulan setelah diambil untuk minggu-minggu libur dan ujian.
- c. Menentukan hari belajar efektif dalam setiap minggu sesuai kebijakan sekolah.
- d. Silabus

Menurut Salim (dalam Nazarudin, 2007) bahwa Silabus dapat didefinisikan sebagai garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran.

- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, atau lapangan untuk kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar (Nazarudin, 2007).

2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Menurut Uzer Usman (2011) bahwa Proses Belajar Mengajar (PBM) adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan yang utama. Sedangkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan suatu kegiatan interaksi antara guru dan murid dimana akan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar (Dimiyati dan Mudijono, 2006).

3. Evaluasi pembelajaran

Tahapan setelah melakukan pembelajaran adalah evaluasi. Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan tujuan pendidikan sudah tercapai dengan kata lain

untuk melihat atau mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan (Arikunto, 2005).

Efektivitas proses belajar mengajar (PBM) dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif dapat ditunjang oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Guru (Pengajar) Menurut Roestiyah (1982, mengemukakan hal yang dilakukan guru di dalam kelas yaitu:
 - 1) Guru mengadakan kontak dengan murid-murid dengan cerita, pertanyaan-pertanyaan dan diskusi.
 - 2) Menarik perhatian siswa
 - 3) Bicara dengan jelas
 - 4) Variasi metode
 - 5) Dalam mengajar guru memilih metode-metode yang tepat untuk setiap bahan pelajaran yang di ajarkan.
 - 6) Adanya kerjasama dengan para murid.

b. Siswa

Menurut Ahmadi (2011), Sebagai seorang pembelajar, seorang siswa harus diberikan rangsangan agar bisa belajar mandiri, karena pada dasarnya: a) manusia mempunyai kecenderungan untuk belajar sesuai bakat/minat, dan seorang anak mempunyai kecenderungan untuk belajar dengan cepat hal-hal baru. b) strategi belajar itu penting. Anak dengan mudah mempelajari sesuatu yang baru. akan tetapi, untuk hal-hal yang sulit, strategi belajar amat penting. c) peran orang dewasa (guru) membantu menghubungkan antara hal yang baru dan yang sudah diketahui.

c. Lingkungan

Menurut Ahmadi (2011), bahwa lingkungan sangat mempengaruhi guru dalam pembelajarannya. Sedangkan menurut Mulyasa (2004), bahwa, mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perilaku bagi peserta didik. Faktor lingkungan baik lingkungan sekolah (kondisi gedung) maupun lingkungan para murid (latar belakang murid) besar sekali pengaruhnya terhadap efektivitas belajar mengajar di sekolah.

C. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap sehingga menjadi lebih baik. Menurut Bloom dan Rusmono (2012) menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif meliputi tujuan belajar yang berhubungan dengan memanggil kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai, dan pengembangan persepsi serta penyesuaian. Ranah psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa peserta didik telah mempelajari keterampilan manipulative fisik tertentu”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.

1. Manfaat Hasil Belajar

Berdasarkan hasil belajar peserta didik, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan dalam sekolah. Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga dapat bermanfaat untuk: (a) menambah pengetahuan, (b) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (c) lebih mengembangkan keterampilannya, (d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, dan (e) lebih menghargai sesuatu dari pada sebelumnya. Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat hasil belajar adalah menambah pengetahuan peserta didik, memahami sesuatu yang belum dipahami, dapat

mengembangkan keterampilan peserta didik, memiliki pandangan baru, dan dapat menghargai sesuatu

2. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar merupakan cara untuk mengukur hasil belajar siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Penilaian hasil belajar dalam Permendikbud RI Nomor 53 Tahun 2015 Pasal 1 Ayat 1 dijelaskan bahwa “Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar”. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa penilaian hasil belajar adalah suatu proses ketercapaian peserta didik dalam aspek sikap aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan dilakukan dengan cara sistematis.

3. Fungsi Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar mempunyai fungsi tersendiri. Fungsi penilaian hasil belajar dalam Permendikbud RI Nomor 53 Tahun 2015 Pasal 3 Ayat 1, “Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik berfungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan”. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa fungsi penilaian hasil belajar adalah untuk memantau kemajuan belajar peserta didik secara berkesinambungan.

4. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar memiliki tujuan tersendiri. Tujuan penilaian hasil belajar dalam Permendikbud RI Nomor 53 Tahun 2015 Pasal 3 Ayat 3, Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik memiliki tujuan untuk: (a) mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, (b) menetapkan ketuntasan penguasaan

kompetensi, (c) menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi, dan (d) memperbaiki proses pembelajaran. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan, ketuntasan, dan memperbaiki proses pembelajaran sebagai acuan.

5. Mekanisme Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar memiliki mekanisme tersendiri. Mekanisme Penilaian Hasil Belajar oleh pendidik dalam Permendikbud RI Nomor 53 Tahun 2015 Pasal 8 yaitu sebagai berikut:

- a). Perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus;
- b). Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan pengukuran pencapaian satu atau lebih Kompetensi Dasar;
- c). Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan sebagai sumber informasi utama dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas;
- d). Hasil penilaian pencapaian sikap oleh pendidik disampaikan dalam bentuk predikat atau deskripsi;
- e). Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
- f) Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
- g) Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan oleh pendidik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi; dan
- h) Peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti pembelajaran remedi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa perancangan strategi penilaian dibuat pada saat penyusunan RPP berdasarkan silabus, penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tulis, aspek keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio

D. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar merupakan hal-hal atau Faktor-faktor yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurut Heriyadi (2002) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, digolongkan menjadi dua bagian yaitu :

1. Faktor internal, diantaranya dipengaruhi oleh:

a. Faktor biologis (jasmaniah)

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai dengan lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera dan anggota tubuh. Kedua, kondisi kesehatan fisik, kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Didalam menjaga kesehatan fisik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain makan dan minum yang teratur olah raga serta cukup tidur.

b. Faktor psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis ini meliputi hal/hal berikut: (a) intelegensi atau tingkat kecerdasan dasa seseorang, (b) kemauan dapat dikatakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang, dan (c) bakat ini bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

2. Faktor eksternal

a. Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak/anaknyamaka akan mempengaruhi keberhasilan belajar.

b. Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa di sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu di sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

c. Faktor lingkungan masyarakat

Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor intern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya dalam masyarakat.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi tiga faktor. *Pertama*, Faktor biologis. kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai dengan lahir. *Kedua*, Faktor psikologis yang meliputi: tingkat kecerdasan, kemauan, dan bakat. Dan *ketiga*, faktor eksternal yang meliputi : faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat.

E. Tinjauan Umum Tentang Biologi

1. Pengertian Biologi

Biologi merupakan ilmu alam yang mempelajari tentang kehidupan, serta organisme hidup, termasuk didalamnya berupa struktur, evolusi, persebaran, fungsi, pertumbuhan, serta taksonominya. Ilmu biologi yang modern saat ini sangat luas, eklektik, dan terdiri atas maca-macam cabang ilmu biologi, serta subdisiplin. Namun, meskipun ruang lingkupnya luas, terdapat konsep umum yang

mengatur semua penelitian tersebut, sehingga dapat menyatukannya ke dalam satu bidang.

Pengertian biologi adalah salah satu ilmu yang sangat penting bagi kehidupan. Hal ini karena biologi ialah suatu ilmu pengetahuan alam yang mempelajari mengenai kehidupan dunia dari segala aspek, mempelajari tentang makhluk hidup, lingkungan, ataupun interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya tersebut. Oleh sebab itu, tidak jarang juga banyak ditemukan berbagai hal yang luar biasa yang disebut keajaiban pada saat biologi.

Biologi bukan merupakan suatu ilmu yang dapat berdiri sendiri, hal ini karena biologi merupakan cabang IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam. Layaknya seorang manusia yang saling membantu satu sama lain agar tetap bertahan hidup, ilmu biologi dan juga ilmu lainnya harus saling menolong supaya mendapatkan pengetahuan yang lebih bermanfaat bagi kehidupan. Bukti nyata dari hal tersebut adalah dengan ditemukannya sebuah alat yaitu mikroskop yang merupakan jiwa dari ilmu biologi namun ditemukan dengan berdasarkan prinsip fisika.

Biologi juga merupakan cabang sains yang mempelajari berbagai permasalahan makhluk hidup. Dalam mempelajari sains terdiri dari 3 komponen yaitu :

1. Sikap Ilmiah: Merupakan sikap yang harus dimiliki untuk berlaku obyektif dan jujur saat mengumpulkan dan menganalisa data.
2. Proses Ilmiah: perangkat ketrampilan kompleks yang digunakan dalam melakukan kerja ilmiah. Didalamnya terdapat Keterampilan proses yang terdiri dari: a) Mengobservasi : Mencari gambaran atau informasi tentang objek penelitian melalui indera. b) Menggolongkan : Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi suatu permasalahan. c) Menafsirkan: Memberikan arti sesuatu fenomena/kejadian berdasarkan atas kejadian lainnya. d) Mempraktikkan: Memperkirakan kejadian berdasarkan kejadian sebelumnya serta hukum-hukum yang berlaku.

3. Produk ilmiah: Dengan menggunakan sikap dan proses ilmiah, para ahli memperoleh penemuan-penemuan yang dapat berupa fakta atau teori. Produk ilmiah sangat berpengaruh pada perkembangan ilmu dan teknologi.²

2. Cabang-Cabang Ilmu Biologi

Ruang lingkup materi biologi yang semakin meluas, menuntut para pakar dalam bidang biologi untuk membuat suatu pengkhususan kajian yang sesuai dengan objeknya yang dipelajari lebih mendalam sehingga dapat memberikan banyak manfaat bagi kehidupan. Pengkhususan kajian biologi yang mendalam tersebut dapat menghasilkan macam-macam cabang ilmu biologi yang semakin banyak. Ibarat sebuah pohon, biologi adalah pohon ilmu yang berukuran sangat besar yang mempunyai cabang-cabang ilmu serta tiap cabang tersebut akan menghasilkan anak cabang ilmu yang baru yang berkembang secara pesat. Adapun cabang-cabang ilmu dalam biologi meliputi:

- a. Anatomi, mempelajari fungsi, dan bentuk tumbuhan, hewan, serta organisme yang lainnya (terutama pada manusia).
- b. Arachnologi, mempelajari arachnida (kelas hewan yang termasuk invertebrata Arthropoda yang masuk dalam subfilum Chelicerata).
- c. Astrobiologi, mempelajari tentang distribusi, evolusi, dan masa depan kehidupan alam semesta, dapat disebut eksopaleontologi, eksobiologi, dan bioastronomi.
- d. Bakteriologi, mempelajari tentang hal-hal mengenai bakteri.
- e. Biofisika, mempelajari tentang bagaimana proses biologis dalam kerangka fisika.
- f. Biokimia, mempelajari tentang reaksi kimia yang diperlukan bagi kehidupan supaya dapat tetap berfungsi, biasanya pada tingkatan seluler.
- g. Biologi evolusioner, mempelajari tentang asal usul serta nenek moyang suatu spesies.
- h. Biologi integrative, mempelajari tentang semua organisme di dunia.
- i. Biologi kelautan (oseanografi biologis), mempelajari tentang ekosistem hewan, flora serta kehidupan samudra yang lainnya.

- j. Biologi konservasi, mempelajari tentang pemulihan, perlindungan, dan pelestarian lingkungan alam, vegetasi, margasatwa, ekosistem alam.
- k. Biologi lingkungan, mempelajari tentang semua dunia alam secara keseluruhan, terutama mempelajari tentang dampak manusia terhadap alam
- l. Bioteknologi, merupakan salah satu cabang biologi baru, mempelajari manipulasi materi hidup
- m. Botani, mempelajari atau meneliti tentang tumbuhan.
- n. Ekologi, mempelajari tentang interaksi antara organisme terhadap lingkungannya.
- o. Embriologi, mempelajari tentang perkembangan embrio.
- p. Entomologi, mempelajari tentang berbagai jenis serangga.
- q. Epidemiologi, merupakan komponen penting dalam penelitian tentang kesehatan, hal ini karena epidemiologi mempelajari atau meneliti faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan suatu populasi.
- r. Epigenetik – mempelajari tentang berbagai perubahan ekspresi gen yang diakibatkan karena mekanisme selain dari perubahan rangkaian ADN.
- s. Etologi, mempelajari berbagai tingkah perilaku hewan.
- t. Fisiologi, mempelajari bagaimana cara kerja organisme hidup dan juga organnya.
- u. Genetika, mempelajari tentang pewarisan serta gen.
- v. Hematologi, mempelajari tentang darah serta organ-organ pembentuk darah.
- w. Histologi, mempelajari mengenai sel serta jaringan, cabang mikroskopik anatomi.
- x. Mikrobiologi, mempelajari dan meneliti organisme yang berukuran mikroskopik (mikroorganisme) serta interaksinya dengan kehidupan yang lainnya.
- y. Mikologi, mempelajari tentang fungi.
- z. Neurobiologi, mempelajari tentang sistem saraf.
- aa. Ornitologi, mempelajari berbagai jenis burung.

- bb. Paleontologi, mempelajari tentang fosil serta berbagai bukti geografis pada kehidupan prasejarah.
- cc. Parasitologi, mempelajari tentang parasit.
- dd. Virologi, mempelajari virus.

3. Manfaat dan Fungsi Biologi

Berbagai manfaat biologi sudah dirasakan hasilnya saat ini. Baik itu biologi sebagai ilmu dasar atau ilmu terapan yang terkait dengan ilmu yang lainnya. Berikut manfaat biologi bagi kehidupan:

- a. Ilmu Murni

Biologi sudah dikembangkan menjadi ilmu dasar murni guna keperluan dalam bidang-bidang terkait. Biologi sebagai dasar daripada ilmu pertanian dalam mengembangkan bibit unggul, ilmu hewan, dan lain sebagainya. Biologi juga dapat dipakai sebagai analisa sel.
- b. Pertanian

Perkembangan dunia pertanian tidak dapat dilepaskan dari adanya ilmu biologi. Saat ini dunia ada pada situasi krisis kerawanan pangan karena ledakan penduduk serta menyusutnya lahan pertanian. Teknik hibridisasi misalnya, yang sudah dikembangkan untuk memenuhi berbagai jenis kebutuhan sereal dan kacang-kacangan, supaya tahan penyakit, mendapatkan varietas unggul.
- c. Proteksi Tanaman Pertanian

Ada juga manfaat biologi yang lainnya dibidang pertanian yaitu guna mendeteksi serta melindungi tanaman dari hama dan berbagai macam penyakit. Pengendalian hama yang dilakukan secara biologis merupakan pilihan lain, selain menggunakan pestisida yang lebih banyak merugikannya, hal ini karena dapat menimbulkan kerusakan lingkungan. Cabang ilmu biologi yaitu Entomologi, dapat digunakan guna mengetahui sifat serta macam-macam karakter serangga yang berkaitan dengan pertanian.
- d. Kesehatan

Ilmu biologi sangat berguna dalam dunia kesehatan seperti anatomi tubuh, jaringan, dan sebagainya. Telah banyak riset serta berbagai macam penemuan salah satunya penemuan antibiotik dan vaksin untuk mengatasi berbagai jenis penyakit.

e. Kedokteran

Adanya transplatasi organ tubuh manusia sudah mulai berkembang sejak abad ke 20. Teknologi keberhasilan dalam implanasi bayi tabung dapat memudahkan penerusan keturunan yang dilalui dengan cara in vitro atau dalam tabung. Masih banyak juga berbagai penanganan penyakit yang sebelumnya susah untuk diatasi seperti kanker, diabetes, dan sebagainya. Dan sekarang penyakit itu dapat terbantu dengan adanya teknologi pada bidang farmasi dan kedokteran.

f. Farmasi

Biologi mendukung ditemukannya berbagai jenis obat-obatan yang sangat diperlukan. Farmasi dapat membantu dalam memahami reaksi manusia terhadap suatu bahan kimiawi tertentu yang terdapat pada obat. Kemajuan farmasi sangat membantu dalam mempelajari dan meneliti biological engineering guna produksi senyawa tertentu seperti insulin dan antibiotik.

g. Perikanan

Biologi sangat penting digunakan dalam upaya pelestarian hutan mangrove dan hutan bakau, agar Indonesia dapat bersiap sebagai negara maritim. Termasuk juga peran dari adanya ilmu biologi dalam pembuatan tambak, rumah ikan, dan lain sebagainya. Ilmu biologi sangat bermanfaat bagi dunia perikanan salah satunya untuk riset budidaya ikan yang memiliki nilai gizi yang tinggi serta ekonomis.

h. Industri

Banyak pabrik yang didirikan di Indonesia sangat berpengaruh dalam ilmu biologi. Industri fermentasi seperti pembuatan kecap, tempe, yoghurt, roti, serta nata de coco. Termasuk makanan serta minuman probiotik dan prebiotik berupa serat tumbuhan dan mikroorganisme yang ada dalam tubuh.

i. Pengembangan Energi

Salah satu manfaat biologi adalah adanya biogas yang menggunakan kotoran hewan yang dapat menjadi energi alternatif. Biogas tersebut dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Penemuan bio-diesel serta minyak jarak juga bermanfaat bagi kehidupan.

j. **Pertahanan Negara**

Pada saat ini sudah banyak yang menggunakan senjata biologis patogen, contohnya seperti bakteri, virus, dan kuman. Bahkan dalam perkembangannya saat ini sudah tidak organisme patogen, tetapi juga menggunakan toksin berbahaya. Senjata biologis tersebut sudah dilarang digunakan dalam perang.

Fungsi dan tujuan mata pelajaran biologi yaitu menanamkan kesadaran terhadap keindahan dan keteraturan alam, sehingga siswa dapat meningkatkan penguasaan sains dan teknologi. Tujuan dalam mempelajari biologi yaitu : a). Memahami konsep dan saling keterkaitan antara salingtemas, b). Mengembangkan keterampilan dasar biologi untuk menumbuhkan nilai dan sikap ilmiah dan c) .Menerapkan konsep biologi untuk menghasilkan karya teknologi yang berkaitan dengan kebutuhan manusia.

4. Karakteristik Biologi Sebagai Ilmu

Manusia merupakan makhluk hidup yang paling sempurna karena diberi akal pikiran. Dengan akal pikiran, manusia senantiasa memiliki sifat ingin tahu sehingga terciptalah berbagai macam ilmu pengetahuan . salah satu ilmu yang berkaitan dengan makhluk hidup yaitu biologi. Biologi berasal dari kata Biosartinya hidup logos artinya ilmu. Jadi biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup. Adapun karakteristik ilmu pengetahuan biologi yaitu: a) Objek kajian berupa benda konkret dan dapat di tangkap oleh panca indra, b) Di kembangkan berdasarkan pengalaman empiris (nyata), dan c) Memiliki langkah-langkah sistematis (Bagod Suda dan Siti Laila, 2015)

F. Pembelajaran Biologi

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan usaha sengaja, terarah dan bertujuan agar orang lain dapat memperoleh pengalaman yang

bermakna (BSNP, 2006). Pembelajaran biologi di sekolah menengah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta proses pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa (Oemar Hamalik, 2010)

Biologi sebagai ilmu memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan ilmu-ilmu yang lain. Biologi merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup dan kehidupannya dari berbagai aspek persoalan dan tingkat organisasinya. Produk keilmuan biologi berwujud kumpulan fakta-fakta maupun konsep-konsep sebagai hasil dari proses keilmuan biologi (Sudjoko, 2001).

Pembelajaran biologi pada hakikatnya merupakan suatu proses untuk menghantarkan siswa ke tujuan belajarnya, dan biologi itu sendiri berperan sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Biologi sebagai ilmu dapat diidentifikasi melalui objek, benda alam, persoalan/gejala yang ditunjukkan oleh alam, serta proses keilmuan dalam menemukan konsep-konsep biologi. Proses pembelajaran biologi merupakan penciptaan situasi dan kondisi yang kondusif sehingga terjadi interaksi antara subjek didik dengan objek belajarnya yang berupa makhluk hidup dan segala aspek kehidupannya. Melalui interaksi antara subjek didik dengan objek belajar dapat menyebabkan perkembangan proses mental dan sensori motorik yang optimal pada diri siswa.

Berdasarkan KTSP (BSNP, 2006), mata pelajaran biologi dikembangkan melalui kemampuan berpikir analitis, induktif dan deduktif untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar dan penyelesaian masalah bersifat kualitatif dan kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pemahaman dalam bidang lainnya. Mata pelajaran biologi di SMA merupakan kelanjutan IPA di SMP yang menekankan pada fenomena alam dan penerapannya meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Hakikat biologi, keanekaragaman hayati dan pengelompokan makhluk hidup, hubungan antar komponen ekosistem, perubahan materi dan perubahan energi, peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem.
2. Organisasi seluler, struktur jaringan, struktur dan fungsi organ tumbuhan, hewan dan manusia serta penerapannya dalam konsep sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
3. Proses yang terjadi pada tumbuhan, proses metabolisme, hereditas, evolusi, bioteknologi dan implikasinya pada sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
4. Pembelajaran biologi di sekolah menengah juga harus memperhatikan karakteristik perkembangan peserta didik yang sedang berada pada periode operasi formal. Periode ini yang berkembang pada peserta didik adalah kemampuan berpikir secara simbolis dan bisa memahami hal-hal yang bersifat imajinatif (dari abstrak menuju konkrit). Dalam hal ini harus diperhatikan karena peserta didik mempunyai kemampuan berpikir yang berbeda satu sama lain.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada hakikatnya metodologi penelitian dalam suatu studi tidak terlepas dari apa yang menjadi rumusan masalah dan tujuan penelitian yang akan dicapai. Hal ini memberikan sinyal kearah mana suatu penelitian akan digarap dan pendekatan apa yang akan diterapkan. Selanjutnya dikemukakan isi metodologi penelitian sebagai berikut : (1). Jenis Penelitian; (2) Tempat dan Waktu Penelitian; (3) Metode dan Strategi Penelitian; (4) Data dan Sumber Data Penelitian; (5) Teknik Pengumpulan Data, (6) Teknik Analisis Data; (7) Pemeriksaan Keabsahan Data.

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini berupa penelitian lapangan (*Field Research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu berupa penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan pelaku yang diamati (Robert Begnan dan Steven J. yang dikutip Lexi Moleong, 2000). Dengan kata lain, berbagai fenomena dalam dunia pendidikan banyak berwujud kata-kata dan kalimat atau bahasa sehingga lebih tepat menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (John W. Creswell, 2010)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Samarinda dan dilaksanakan selama kurang lebih 5 bulan yang dimulai bulan April sampai dengan September 2019. Adapun alasan mengapa memilih sekolah tersebut menjadi lokasi penelitian karena prestasi-prestasi akademik maupun non akademik yang diraih oleh SMA Negeri 3 Samarinda, dan memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap untuk mendukung proses belajar mengajar.

C. Metode dan Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi lapangan (*Field Research*) yang bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis mengenai gambaran implementasi manajemen pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Samarinda. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka pendekatan yang dipilih dalam mengkaji dan menganalisis gambaran implementasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri 3 Samarinda yang meliputi perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pengawasan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk naratif. Pendekatan kualitatif menurut John W. Creswell (2010) adalah pendekatan penelitian yang menyelidiki kehidupan individu-individu dan meminta seseorang atau sekelompok individu untuk menceritakan, kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi naratif.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini akan diuraikan tiga komponen penting yang sangat mendukung kualitas dari hasil penelitian yaitu Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, jenis data yang akan dikumpulkan dan informan kunci yang akan menjadi sumber data.

a) Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah tim peneliti sendiri sebagai *key instrument* bertindak sebagai perencana, pelaksana dalam pengumpul data, melakukan analisis, menafsirkan data, dan melakukan pelaporan penelitian.

b) Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a) Data primer adalah data yang langsung diambil dari sumbernya yaitu berupa wawancara terpimpin dan pengamatan yang dilakukan di

lingkungan SMAN Negeri 3 Samarinda.

- b) Data sekunder, diperoleh dari data-data yang ada sebelumnya berupa catatan-catatan, dokumen, laporan, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan implementasi manajemen pembelajaran di SMA Negeri 3 Samarinda.

c) Sumber Data

Informan (sumber data) dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, dimaksudkan bahwa informan yang diambil tidak dimaksudkan untuk mewakili populasi, melainkan untuk mewakili informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dengan dasar inilah peneliti menetapkan informan yang meliputi Guru Bidang Studi Biologi sebagai informan kunci dan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum sebagai informan pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi, metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data manajemen pembelajaran secara langsung, seperti kegiatan belajar mengajar, penataan kelas, keadaan guru mengajar, siswa belajar dan sebagainya

2. Interview atau Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak peneliti (Interviewer) dengan pihakinforman (Interviewee). Wawancara dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara (Interview Guide) Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni: 1) mengenalkan diri, 2) menjelaskan maksud kedatangan, 3) menjelaskan materi wawancara, dan 4) mengajukan pertanyaan.

3. Kuesioner (Daftar Pertanyaan)

Kuesioner atau daftar pertanyaan juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Koesioner (daftar pertanyaan) yang diberikan kepada sumber data dengan maskud untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan yang tertulis baik yang dipersiapkan untuk penelitian, pengujian suatu peristiwa atau *record*, berupa laporan, arsip, catatan harian, foto kegiatan, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan dokumen laporan tahunan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiono (2013), dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan yang meliputi: *Data Collectioan* (Catatan Lapangan), *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data) dan *Conclusion Drawing/Verivication*

G. Pengujian Keabsahan

Pengujian Keabsahan pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara, pengujian yaitu: Uji *Kredibility* (validitas internal), Uji *Transferability* (validitas eksternal), Uji *Dependability* (reliabilitas), dan *Confirmability* (obyektivitas).

1. Uji Kredibilitas (Validitas Internal).

Pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan sebagai berikut: 1) Perpanjangan pengamatan, 2) Peningkatkan ketekunan dalam penelitian, 3) Triangulasi (triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori), 4) Diskusi dengan teman sejawat, 5) Analisis kasus negative, dan 6) Membercheck.

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Seperti telah dikemukakan bahwa, *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

3. Uji *Dependability* (Reliabilitas)

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Uji *Konfirmability* (Obyektivitas)

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum SMA Negeri 3 Samarinda

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Samarinda yang didirikan pada tanggal 14 Agustus 1981 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0298/0/1982 tanggal 9 Oktober 1982, yang berlaku surut terhitung tanggal 1 Juli 1982 terletak di jalan Ir. Juanda Nomor 20 Samarinda. SMA Negeri (SMAN) 3 Samarinda, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Kalimantan Timur yang mempunyai masa pendidikan yang sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia yaitu pendidikan ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII.

SMA Negeri 3 Samarinda sejak berdiri hingga sekarang sudah dipimpin oleh 9 (sembilan) Kepala Sekolah dengan urutan : (1). Drs. Husinsjah (01 Juni 1981 s.d 01 Juni 1982), (2). Dra. Tien Supriatin (01 Juni 1982 s.d. 01 Juni 1987), (3). Drs. Sjahbandi (01 Juni 1987 s.d. 01 Juni 1989), (4) Drs. Mugni Baharuddin (Juni 1989 s.d. 01 Juni 1993), (5). Drs. H. Zainal Abidin (01 Juni 1993 s.d. 16 Januari 1998), (6). Drs. H.M. Ihsan Hasani (01 Januari 1998 s.d. 30 April 2002), (7). Dra. Hj. Darmiah, MM. (01 Mei 2002 s.d. 6 Juli 2006), (8). Drs. Qamaruddin Djamsi, MM. (07 Juli 2006 s.d 28 Desember 2012) dan (9). Dr. Abdul Razak Fahrudin, M.Pd. (28 Desember 2012 s.d sekarang)

SMA Negeri 3 Samarinda yang dipimpin oleh Dr. Abdul Razak Fahrudin, M.Pd, kini masih terus berbenah untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Satu hal yang terus memperoleh perhatian adalah adanya rencana besar menjadikan SMA Negeri 3 Samarinda sebagai “Sekolah global“, yaitu sebuah sekolah dengan fokus pada Bahasa Jerman, selanjutnya ditambahkan dengan bahasa asing lainnya. Selain hal tersebut, perubahan fisik pada sekolah ini adalah gedung baru

dengan 3 lantai yang di dalamnya terdapat ruangan multimedia untuk Bahasa Jerman. Sekarang SMA Negeri 3 Samarinda bangga dengan predikat sekolah “Menuju masa depan”.

2. Visi dan Misi SMAN 3 Samarinda

a. Visi

SMA Negeri 3 Samarinda adalah “Membangun Generasi yang Relegius , Berprestasi, Berkarakter dan Berwawasan Global”.

b. Misi

Misi yang diemban oleh SMA Negeri 3 Samarinda dijabarkan menjadi 9 bagian, sebagai berikut :

- (1) Membudayakan sikap relegius.
- (2) Memperkuat nilai budaya dan karakter bangsa.
- (3) Memperkuat budaya belajar dn budaya mutu.
- (4) Mencetak lulusan yang berdaya saing global.
- (5) Mengoptimalkan 8 standar nasional pendidikan.
- (6) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- (7) Menerapkan manajemen sekolah bersih, transparan dan professional.
- (8) Meningkatkan dukungan orang tua siswa dan masyarakat.
- (9) Memperkuat kerjsama dengan luar negeri melalui PASCH

3. Kondisi Guru dan Pegawai SMAN 3 Samarinda

Untuk mengetahui kondisi guru dan pegawai SMA Negeri 3 Samarinda berdasarkan status kepegawaian, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Kondisi Guru dan Pegawai SMAN 3 Samarinda berdasarkan status kepegawaian tahun pelajaran 202019/2020

NO	PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	STATUS KEPEGAWANAN		JUMLAH
		Tetap	Honorer	
1	Guru	47	13	64
2	Pegawai	4	15	19
JUMLAH		51	28	83

Sumber Data : Dokumen resmi SMA Negeri 3 Samarinda Tahun 2019

4. Kondisi Sarana dan Prasarana SMAN 3 Samarinda

Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana SMA Negeri 3 Samarinda berdasarkan jumlah, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Kondisi sarana dan prasarana SMAN 3 Samarinda tahun pelajaran 2019/2020

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Perpustakaan	1	Baik
2	Ruang IPA	1	Baik
3	Ruang Komputer	1	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5	Ruang Wakil Kepala Sekolah	2	Baik
6	Ruang Kepala TU	1	Baik
7	Ruang Administrasi/TU	1	Baik
8	Ruang Kelas	24	Baik
9	Ruang Media	2	Baik
10	Ruang Guru	1	Baik
11	Ruang UKS	1	Baik
12	Ruang OSIS	1	Baik
13	Ruang Koprasi	1	Baik
14	Ruang BP/BK	1	Baik
15	Ruang Tamu	1	Baik
16	Mushallah	1	Baik
19	Toilet Guru	4	Baik
20	Toilet Siswa	11	Baik
21	Toilet Kepala Sekolah	1	Baik
22	Toilet TU	1	Baik
23	Kantin Sehat	1	Baik
24	Gudang	3	Baik
25	Ruang Tamu/Tunggu	1	Baik

Sumber Data : Dokumen resmi SMAN 3 Samarinda Tahun 2019

B. ANALISIS DATA

Paparan berikut merupakan deskripsi data hasil penelitian tentang Implementasi Manajemen Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 3 Samarinda yang difokuskan pada (1) Perencanaan pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Samarinda, (2) Pengorganisasian dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Samarinda, (3) Pelaksanaan pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Samarinda, (4) Pengawasan dalam pembelajaran di SMA Negeri 3 Samarinda.

1. Perencanaan pembelajaran biologi

Untuk mendapatkan data yang akurat mengenai perencanaan pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Samarinda, Peneliti memberikan kuesioner kepada Kepala Sekolah dan guru Biologi. Berikut adalah deskripsi hasil penelitian dilihat dari aspek Perencanaan. Pada tahap Perencanaan Pembelajaran Kepala Sekolah dan Guru Biologi telah menyusun (1) Program Tahunan (Prota), (2) Program Semester (Promes), dan (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh Guru Biologi telah memuat (1) Komponen SK, KD, Indikator Pencapaian, Materi Pokok, Kegiatan Pembelajaran dan Sumber/Alat/Bahan Evaluasi, (2) Tujuan Pembelajaran meliputi komponen Standar Kompetensi, Indikator, Ranah tujuan (komprehensif), dan sesuai dengan Kurikulum, (3) Bahan belajar/Materi pelajaran dengan kriteria: (a) Bahan belajar mengacu/sesuai dengan tujuan pembelajaran, (b) Bahan belajar disusun secara sistematis, dan (c) Bahan belajar sesuai dengan kurikulum, (4) Metode Pembelajaran dengan kriteria: (a) Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan, (b) Pemilihan metode disesuaikan dengan materi, dan (c) Penentuan langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan metode yang digunakan, (d) Penataan alokasi waktu proses pembelajaran sesuai dengan proporsi, dan (e) Penetapan metode berdasarkan pertimbangan kemampuan siswa, dan (5) Media Pembelajaran dengan kriteria: (a) Media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, (b) Media disesuaikan dengan materi pelajaran, (c) Media disesuaikan dengan kondisi kelas, (d) Media disesuaikan dengan jenis evaluasi, dan (e) Media disesuaikan dengan kemampuan guru, (6) Evaluasi dengan kriteria: (a) Evaluasi mengacu pada tujuan, (b) Mencantumkan bentuk evaluasi, (c) Mencantumkan jenis evaluasi, (d) Disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia, dan (e) Menyesuaikan dengan kaidah evaluasi.

2. Pengorganisasian pembelajaran biologi

Data tentang pengorganisasian pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Samarinda, diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada guru Biologi, dalam rangka mendapatkan data yang akurat dan sesuai yang diharapkan. Berikut adalah

deskripsi hasil penelitian dilihat dari aspek Pengorganisasian. Pada tahap Pengorganisasian Pembelajaran Guru Biologi telah menyusun: (1) Kegiatan awal (pembukaan pembelajaran), (2) Kegiatan inti pembelajaran, dan (3) Kegiatan akhir (penutup pembelajaran).

3. Pelaksanaan pembelajaran biologi

Untuk memperoleh data yang akurat mengenai pelaksanaan pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Samarinda, Peneliti memberikan kuesioner kepada guru Biologi. Berikut adalah deskripsi hasil penelitian dilihat dari aspek Pelaksanaan Pembelajaran. Pada tahap Pelaksanaan Pembelajaran Guru Biologi selalu: (1) Mengutamakan Kemampuan Membuka Pelajaran, (2) Mengutamakan Penguasaan bahan belajar, (3) Mengacu pada Kegiatan Belajar Mengajar yang telah direncanakan, dan (4) mengutamakan Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran.

Pada kegiatan pembukaan pembelajaran, guru biologi berupaya untuk: (1) menarik perhatian siswa, (2) memberikan motivasi awal, (3) memberikan apersepsi yaitu mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan, (4) penyampaian tujuan pembelajaran, dan (5) Sebagai acuan bahan belajar yang akan disampaikan. Selanjutnya bahan ajar yang disampaikan oleh guru selalu: (1) disajikan sesuai dengan langkah yang ada dalam RPP, (2) dijelaskan dengan efektif, (3) diberikan contoh dengan jelas, dan (4) disampaikan dengan wawasan yang luas.

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru memiliki kriteria sebagai berikut: (1) Kesesuaian metode dengan bahan ajar yang disampaikan, (2) menyajikan bahan belajar sesuai dengan tujuan dan indikator yang telah ditetapkan, (3) Terampil dalam menanggapi dan merepon pertanyaan siswa dan (4) Ketetapan dalam penggunaan alokasi waktu yang tersedia. Selanjutnya dalam penggunaan media pembelajaran memuat kriteria: (1) Berpedoman pada prinsip-prinsip penggunaan media, (2) Ketetapan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan, (3) Terampil dalam penggunaan media

pembelajaran, dan (4) Dapat meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.

4. Penilaian pembelajaran biologi

Untuk mendapatkan data tentang penilaian pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Samarinda, peneliti memberikan kuesioner kepada guru Biologi, dalam rangka mendapatkan data yang akurat dan sesuai yang diharapkan. Berikut adalah deskripsi hasil penelitian dilihat dari aspek Penilaian Pembelajaran. Pada akhir Pembelajaran Guru Biologi selalu: (1) Memberikan evaluasi pembelajaran, (2) Menutup pembelajaran, dan (3) Melakukan tindak lanjut/follow up.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru biologi selalu: (1) Relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan, (2) Menggunakan bentuk dan ragam penilaian, dan (3) Dilakukan sesuai dengan RPP. Selanjutnya pada saat menutup pembelajaran, guru melakukan hal-hal sebagai berikut: (1) Meninjau kembali materi yang telah diberikan dengan mengajukan beberapa pertanyaan, (2) Memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, dan (3) Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. Sedangkan Tindak Lanjut/Follow Up yang dilakukan oleh guru antara lain: (1) Memberikan tugas kepada siswa baik individual maupun secara kelompok, (2) Menginformasikan materi/bahan ajar yang akan disampaikan berikutnya, dan (3) Memberikan motivasi untuk selalu belajar.

C. PEMBAHASAN.

Fokus pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pembahasan yang menyangkut tentang data hasil penelitian yang dikaitkan dengan justifikasi teoritik yang relevan dengan Implementasi Manajemen Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 3 Saminda. Hasil penelitian dilakukan dengan cara memaparkan temuan-temuan penelitian sebagaimana yang tertuang dalam tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan informasi tentang Implementasi Manajemen Pembelajaran matematika Biologi yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh Kepala Sekolah dan Guru Biologi di SMA Negeri 3 Samarinda berdasarkan pada standar nasional pendidikan (SNP).

Temuan-temuan dari Implementasi Manajemen Pembelajaran Biologi dalam penelitian ini meliputi empat fungsi pokok dalam manajemen Pendidikan yaitu Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*) dan Penilaian (*Evaluating*).

1. Perencanaan Pembelajaran Biologi

Perencanaan adalah hal yang penting yang harus diperhatikan oleh guru untuk mewujudkan manajemen pembelajaran di sekolah dengan baik, karena seluruh keputusan tentang tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang tentunya berawal dari perencanaan pembelajaran yang baik. Perencanaan pembelajaran yang baik dalam proses belajar mengajar merupakan fungsi pertama dan utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dengan demikian mutu pendidikan yang diharapkan tidak akan tercapai jika tidak ada perencanaan pembelajaran yang matang, perencanaan yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap ketercapaian tujuan pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan (SNP).

Pada tahap Perencanaan Pembelajaran Kepala Sekolah dan Guru Biologi telah menyusun tiga kegiatan pokok yaitu (1) Program Tahunan (Prota), (2) Program Semester (Promes), dan (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh Guru Biologi telah memuat Komponen SK, KD, Indikator Pencapaian, Materi Pokok, Kegiatan Pembelajaran dan Sumber/Alat/Bahan Evaluasi. Hal ini menggambarkan bahwa ada kesesuaian antara perencanaan pembelajaran biologi dengan standar proses.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas dapat dipahami bahwa perencanaan pembelajaran yang baik menentukan berhasil tidaknya suatu program pembelajaran, program pembelajaran yang tidak melalui perencanaan yang baik cenderung gagal. Dalam arti kegiatan sekecil dan sebesar apapun jika tanpa ada perencanaan kemungkinan besar berpeluang untuk tidak terlaksana dengan baik.

2. Pengorganisasian Pembelajaran Biologi

Pengorganisasian pembelajaran merupakan tindak lanjut setelah penyusunan perencanaan pembelajaran yang merupakan komponen kedua yang tidak bisa dipisahkan dari implementasi manajemen pembelajaran biologi yang baik. Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Pada tahap Pengorganisasian Pembelajaran di SMA Negeri 3 Samarinda, Guru Biologi telah menyusun: (1) Kegiatan awal (pembukaan pembelajaran), (2) Kegiatan inti pembelajaran, dan (3) Kegiatan akhir (penutup pembelajaran). Dengan demikian bahwa pengorganisasian pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Samarinda yang dikaitkan dengan tahapan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar proses.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat dipahami bahwa pengorganisasian dalam pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk melengkapi perencanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan susunan organisasi atau tahapan-tahapan pelaksanaannya.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Biologi

Setelah perencanaan dan pengorganisasian selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya yang perlu ditempuh dalam implementasi manajemen pembelajaran adalah mewujudkan rencana tersebut dengan memberdayakan hasil pengorganisasian yang terbentuk melalui pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan proses belajar mengajar dalam implementasi manajemen pembelajaran di sekolah tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan pembelajaran menjadi kenyataan, dengan melalui pengorganisasian pembelajaran yang baik dengan berbagai tahapan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, efektif dan efisien.

Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri 3 Samarinda, Guru Biologi sebagai pelaksana pembelajaran di kelas, selalu: (1) Mengutamakan Kemampuan Membuka Pelajaran, (2) Mengutamakan Penguasaan bahan belajar, (3) Mengacu

pada Kegiatan Belajar Mengajar yang telah direncanakan, dan (4) mengutamakan Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran. Dengan demikian bahwa pelaksanaan pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 sesuai dengan standar proses.

4. Penilaian Pembelajaran Biologi

Penilaian (evaluasi) pembelajaran merupakan fungsi manajemen yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, karena semua fungsi terdahulu baik perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, tidak akan efektif tanpa disertai fungsi penilaian (evaluasi) pembelajaran.

Penilaian (evaluasi) pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam keseluruhan proses belajar mengajar di sekolah. Penilaian (evaluasi) pembelajaran merupakan monitoring terhadap hasil kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk menentukan harapan-harapan yang nyata yang akan dicapai dan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap segala kelemahan yang terjadi.

Pada tahapan akhir Pembelajaran di SMA Negeri 3 Samarinda, Guru Biologi selalu: (1) Memberikan evaluasi pembelajaran, (2) Menutup pembelajaran, dan (3) Melakukan tindak lanjut/follow up. Hal ini menggambarkan bahwa ada kesesuaian antara evaluasi pembelajaran biologi dengan standar penilaian.

Dengan demikian, penilaian (evaluasi) pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah target yang diinginkan oleh sekolah tercapai dengan baik. Jika terjadi penyimpangan atau hal-hal yang direncanakan tidak tercapai sesuai target, maka harus dipastikan kendalanya apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian pada permasalahan dan tujuan yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti menuliskan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan rekomendasi tentang perlunya tindak lanjut temuan penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 3 Samarinda.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan peneliti dengan menjabarkan teori-teori yang relevan tentang implementasi Manajemen Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 3 Samarinda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Samarinda meliputi tiga kegiatan pokok yaitu (1) Program Tahunan (Prota), (2) Program Semester (Promes), dan (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat Komponen SK, KD, Indikator Pencapaian, Materi Pokok, Kegiatan Pembelajaran dan Sumber/Alat/Bahan Evaluasi. Hal ini menggambarkan bahwa ada kesesuaian antara perencanaan pembelajaran biologi dengan standar proses.
- 2) Pengorganisasian pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Samarinda, meliputi tiga kegiatan pokok yaitu: (1) Kegiatan awal (pembukaan pembelajaran), (2) Kegiatan inti pembelajaran, dan (3) Kegiatan akhir (penutup pembelajaran). Dengan demikian bahwa pengorganisasian pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Samarinda yang dikaitkan dengan tahapan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar proses.
- 3) Pelaksanaan pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Samarinda, selalu mengutamakan empat komponen dalam proses belajar mengajar sebagai berikut: (1) Kemampuan membuka pelajaran, (2) Penguasaan bahan belajar, (3) Mengacu pada Kegiatan Belajar Mengajar yang telah direncanakan, dan

(4) Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran. Dengan demikian bahwa pelaksanaan pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 sesuai dengan standar proses.

- 4) Kegiatan akhir pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Samarinda, meliputi tiga kegiatan pokok yaitu: (1) Memberikan evaluasi pembelajaran, (2) Menutup pembelajaran, dan (3) Melakukan tindak lanjut/follow up. Hal ini menggambarkan bahwa ada kesesuaian antara evaluasi pembelajaran biologi dengan standar penilaian.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas tentang implementasi manajemen pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Samarinda, maka penulis membuat rekomendasi berdasarkan fungsi pokok manajemen sebagai berikut:

- 1) Pada fungsi perencanaan, kepada kepala sekolah dan guru biologi agar dapat meningkatkan pemahaman secara komprehensif mengenai pentingnya perencanaan program pembelajaran di sekolah.
- 2) Pada fungsi pengorganisasian, kepada guru biologi agar tetap memperhatikan pentingnya tahapan-tahapan dalam pengembangan silabus dan penyusunan RPP.
- 3) Pada fungsi pelaksanaan, kepada guru biologi agar meningkatkan kompetensinya dalam memotivasi belajar biologi pada peserta didik.
- 4) Pada fungsi evaluasi, kepada guru biologi agar selalu berupaya untuk meningkatkan kompetensinya dalam menilai hasil belajar siswa.

BAB VI
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. ANGGARAN BIAYA

No	Jenis Pengeluaran	Biaya Penelitian
1	Pembelian bahan habis pakai (Pembelian Bahan Habis Pakai untuk ATK, Foto Copy, Surat Menyurat, Penyusunan Laporan, Cetak, Penjilidan Laporan, Publikasi Ilmia)	Rp. 5.000.000,-
2	Belanja Operasional Lainnya (Sewa Kendaraan, Peralatan Penunjang Penelitian lainnya)	Rp. 1.000.000,-
TOTAL		Rp. 6.000.000

B. JADWAL PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Bulan Tahun 2019							
		April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Okt	Nov
1	Penyusunan Proposal	X							
2	-Pengusulan Proposal -Tandatangan Kontrak		X						
3	Pengambilan data, Tabulasi data dan Anilisis data			X	X				
4	Penyerahan Laporan Kemajuan					X			
5	Penyusunan Laporan dan Penjilidan						X	X	
6	Penyerahan Laporan Penelitian Final								X

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru dkk. 2011. *Strategi pembelajaran sekolah terpadu*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya Nasional Balai Pustaka, 2005),
- Alwi S., 2001. *Manajemen Sumberdaya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif*. Edisi I. Yogyakarta: BPFYogyakarta
- BSNP. 2006. Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta
- Suda, Bagod dan Laila, Siti., 2015. *Biologi Sains dalam Kehidupan*, Jakarta
- Bungin, Burhan (editor, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo, Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Flamholtz E.G., 1996. *Effective Management Control: Theory and Practice*. Published by Kluwer Academic Publishers
- Fred C. Lunenburg, 2012. *Human Resource Planning: International journal of management, business, and administration* volume 15, number 1
- Govindaraja M. dan Natarajan S., 2005. Principles of Management. Published by Prentice Hall Limited, New Delhi.
- Hamalik, Oemar. (2010). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mahmud, M Dimiyati, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: BPEF, 1989),
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya
- Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michael, (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, L.J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nuryani, Y. R., 2003. Strategi Belajar Mengajar Biologi, Bandung
- Permendikbud no 53 tahun 2015 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik dan satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

- Robert L. Mathis & John H. Jackson, 2004. *Human Resource Management*. Terj. Diana Angelica. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Salemba Empat, Jakarta.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ruky, Achmad S., 2001. *Manajemen Penggajian dan Pengupahan Untuk Karyawan Perusahaan*, Edisi Pertama, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Rusmono, 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning*, (Bogor: Galia Indonesia
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. IAIN
- Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Membuka Rungan Kreativitas, Inovasi dan Perdayaan Potensi Sekolah dalam Sistem Otonomi Sekolah*, (Bandung: ALPABETA, 2006)
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjoko, Maryam. 1985. *Pengajaran Biologi Secara Individual*. Jakarta: UI Press
- Usman, Moh Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Yeti Heryati dan Mumuh Muhsin, 2014. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung.

INSTRUMEN
IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN
BIOLOGI
DI SMA NEGERI 3 SAMARINDA



RESPONDEN :
GURU/KEPALA SEKOLAH/WAKA KURUKULUM)*

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
TAHUN 2019

DATA RESPONDEN

Nama Responden :

NIP. :

Jabatan : Guru/Kepala Sekolah/Waka Kurikulum)*

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

.....

.....

Kecamatan :

Kabupaten/Kota :

.....2019

Responden,

(.....)

NIP.

Catatan :) Docoret yang tidak perlu*

PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen ini diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dalam rangka mendukung data penelitian tentang evaluasi program pembelajaran matematika.
2. Instrumen ini diisi dengan cara memberikan tanda **SILANG (X)** pada salah satu jawaban **Ya** atau **Tidak** pada kolom tersedia pada lembar instrumen ini.
3. Jika jawaban saudara pada lembar tersedia tidak mencukupi, maka jawaban tambahan dapat dituliskan di lembar sebaliknya atau kertas tambahan sendiri.
4. Instrumen ini diisi oleh guru Guru/Kepala Sekolah/Waka Kurikulum.

Terima kasih atas kerjasamanya

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN BIOLOGI

No	DATA PENDUKUNG
1	Bagaimana Sejarah SMA Negeri 3 Samarinda
2	Bagaimana Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 3 Samarinda
3	Bagaimana Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Samarinda
4	Bagaimana Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA Negeri 3 Samarinda
5	Bagaimana Kondisi Sarana dan Prasarana Pembelajaran SMA Negeri 3 Samarinda

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN
BIOLOGI
(TAHAP PERENCANAAN PEMBELAJARAN)**

No	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah dalam tahap perencanaan pembelajaran, Bapak/Ibu menyusun Program Tahunan (Prota)?		
2	Apakah dalam tahap perencanaan pembelajaran, Bapak/Ibu menyusun Program Semester (Promes)?		
3	Apakah dalam tahap perencanaan pembelajaran, Bapak/Ibu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?		
4	Apakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun Bapak/Ibu, memuat komponen: SK, KD, Indikator Pencapaian, Materi Pokok, Kegiatan Pembelajaran dan Sumber/Alat/Bahan Evaluasi?		
5	Jika Bapak/Ibu menjawab “TIDAK” pada poin 4 (empat), komponen apa saja yang tidak ada dalam RPP?		
6	Apakah Tujuan Pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun Bapak/Ibu memuat komponen:		
	a. Standar Kompetensi		
	b. Indikator		
	c. Ranah Tujuan (komprehensif)		
7	Apakah Bahan Belajar/Materi Pelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun Bapak/Ibu memuat kriteria sebagai berikut:		
	a. Bahan belajar mengacu/sesuai dengan tujuan pembelajaran		
	b. Bahan belajar disusun secara sistematis		
	c. Bahan belajar sesuai dengan kurikulum		
8	Apakah Metode Pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun Bapak/Ibu memuat kriteria sebagai berikut:		

	a. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan		
	b. Pemilihan metode disesuaikan dengan materi		
	c. Penentuan langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan metode yang digunakan		
	d. Penataan alokasi waktu proses pembelajaran sesuai dengan proporsi		
	e. Penetapan metode berdasarkan pertimbangan kemampuan siswa		
9	Apakah Media Pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun Bapak/Ibu memuat kriteria sebagai berikut:		
	a. Media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran		
	b. Media disesuaikan dengan materi pelajaran		
	c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas		
	d. Media disesuaikan dengan jenis evaluasi		
	e. Media disesuaikan dengan kemampuan guru		
	f. Media disesuaikan dengan kondisi siswa		
10	Apakah Evaluasi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun Bapak/Ibu memuat kriteria sebagai berikut::		
	a. Evaluasi mengacu pada tujuan		
	b. Mencantumkan bentuk evaluasi		
	c. Mencantumkan jenis evaluasi		
	d. Disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia		
	e. Menyesuaikan dengan kaidah evaluasi		

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN
BIOLOGI
TAHAP PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN**

No	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah dalam tahap pengorganisasian pembelajaran yang telah disusun Bapak/Ibu memuat kegiatan awal (pembukaan pembelajaran)?		
2	Apakah dalam tahap pengorganisasian pembelajaran yang telah disusun Bapak/Ibu memuat kegiatan inti pembelajaran?		
3	Apakah dalam tahap pengorganisasian pembelajaran yang telah disusun Bapak/Ibu memuat kegiatan akhir (penutup pembelajaran)?		

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN
BIOLOGI
TAHAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

No	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah dalam tahap pelaksanaan pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan di kelas, selalu mengutamakan Kemampuan Membuka Pelajaran		
2	Apakah dalam tahap pelaksanaan pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan di kelas, selalu mengutamakan Penguasaan bahan belajar		
3	Apakah dalam tahap pelaksanaan pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan di kelas, mengacu pada Kegiatan Belajar Mengajar yang telah direncanakan		
4	Apakah dalam tahap pelaksanaan pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan di kelas, selalu mengutamakan Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran		
5	Apakah Kegiatan Pembukaan Pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang Bapak/Ibu lakukan:		
	a. Dapat menarik perhatian siswa		
	b. Dapat memberikan motivasi awal		
	c. Sebagai apersepsi (Mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)		
	d. Sebagai penyampaian tujuan pembelajaran		
	e. Sebagai acuan bahan belajar yang akan disampaikan		
6	Apakah Bahan Ajar (materi pelajaran) dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang dilakukan Bapak/Ibu di kelas:		
	a. Disajikan sesuai dengan langkah yang ada dalam RPP		
	b. Menjelaskan bahan ajar (materi) dengan efektif		
	c. Memberikan contoh dengan jelas		
	d. Menyampaikan bahan ajar dengan wawasan yang luas		
7	Apakah PBM (Proses Belajar Mengajar) yang dilakukan Bapak/Ibu memuat kreteria sebagai berikut:		

	a. Kesesuaian metode dengan bahan ajar yang disampaikan		
	b. Penyajian bahan belajar sesuai dengan tujuan dan indikator yang telah ditetapkan		
	c. Terampil dalam menanggapi dan merepon pertanyaan siswa		
	d. Ketetapan dalam penggunaan alokasi waktu yang tersedia		
8	Apakah Penggunaan Media Pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan memuat kreteria sebagai berikut:		
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media		
	b. Ketetapan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan		
	c. Terampil dalam penggunaan media pembelajaran		
	d. Dapat meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran		

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN
BIOLOGI
TAHAP PENILAIAN PEMBELAJARAN**

No	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah pada akhir pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu memberikan evaluasi pembelajaran?		
2	Apakah pada akhir pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu menutup pembelajaran?		
3	Apakah pada akhir pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu melakukan tindak lanjut/follow up?		
4	Apakah Evaluasi Pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang Bapak/Ibu lakukan:		
	a. Relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan		
	b. Menggunakan bentuk dan ragam penilaian		
	c. Penilaian dilakukan sesuai dengan RPP		
6	Apakah dalam Kegiatan menutup yang Bapak/Ibu lakukan memuat komponen sebagai berikut:		
	a. Meninjau kembali materi yang telah diberikan dengan mengajukan beberapa pertanyaan		
	b. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan		
	c. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
7	Apakah Tindak lanjut/Follow up yang Bapak/Ibu lakukan memuat komponen:		
	a. Memberikan tugas kepada siswa baik individual maupun secara kelompok		
	b. Menginformasikan materi/bahan ajar yang akan disampaikan berikutnya		
	c. Memberikan motivasi untuk selalu belajar		

